



KR-Surya Adi Lesmana

**PANORAMA PERBUKITAN:** Pengunjung berfoto dengan latar belakang panorama pedesaan dari perbukitan Klumpit Wukirharjo Prambanan Sleman. Perbukitan di Prambanan dan sekitarnya, saat ini menjadi perburuan wisatawan untuk dikunjungi karena daya tariknya yang bisa melihat hamparan pemandangan DIY dan sekitarnya dari ketinggian.

## Sunmor Banyunibo Kembali Digelar

**PRAMBANAN (KR)** - Pemerintah Kalurahan Bokoharjo terus berupaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke beberapa destinasi wisata di wilayahnya. Salah satu strategi yang dilakukan dengan melaksanakan kembali Pasar Minggu Pagi dan senam bersama di kompleks Candi Banyunibo.

Lurah Bokoharjo Dody Heriyanto menjelaskan, Candi Banyunibo dan beberapa objek wisata lain terpuruk sejak pertengahan 2019 akibat pandemi Covid-19. Namun, pemerintah kalurahan terus

berupaya membangkitkan kembali, setelah pemerintah pusat membolehkan objek wisata untuk dibuka kembali dengan menerapkan protokol kesehatan.

"Untuk di Banyunibo, strategi yang dilakukan agar minat wisatawan kembali meningkat dengan membuka Pasar Minggu Pagi atau yang lebih dikenal Sunday Morning (Sunmor). Berlokasi di sekitar candi, pasar tersebut diharapkan mampu menarik wisatawan," kata Dody usai mengikuti senam dan meninjau Sunmor,

Minggu (6/6).

Menurut Dody, keberadaan Sunmor dapat membantu keberadaan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terutama dalam pemasaran. Sedangkan olahraga senam akan berdampak pada meningkatnya kesehatan masyarakat.

Didampingi Pengelola Taman Banyunibo unit BUMKAL Muhammad Efendi, Dody mengutarakan, agar lebih menarik Sunmor yang dikelola Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) Boko Makmur dilengkapi pula bendi bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana pedesaan di sekitar candi serta wahana bermain anak. "Sunmor, senam bersama dan beberapa wahana bermain anak mulai dibuka kembali untuk masyarakat. Meski belum seluruh pedagang menjajakan dagangannya, tetapi agenda kedua setelah Lebaran ini sebagian stand telah terisi. Sunmor biasanya diisi sekitar 200 pedagang. Minggu depan saya yakin semakin ramai seperti dulu," ujar Dody.

(Has)-d



KR-Istimewa

**Dody Heriyanto (kiri) didampingi Muhammad Efendi meninjau stan Sunmor Banyunibo.**

## Kepatuhan Membayar Pajak, Sleman Tertinggi Nasional

**SLEMAN (KR)** - Kabupaten Sleman tertinggi secara nasional dalam hal kepatuhan pembayaran pajak, terutama bagi pribadi/perorangan pada tahun 2020. Kepatuhan dari warga Sleman untuk laporannya tertinggi mencapai 88.000 laporan SPT Tahunan, Untuk target KCP Pratama Sleman tahun 2020 meningkat 20% sekitar Rp 2,48 triliun.

Hal tersebut disampaikan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman Iskandar Widodo usai melakukan audiensi dengan Bupati Sleman Kusti SP di Kantor Bupati Sleman, Senin (7/6). Audiensi ini juga merupakan ajang bersilaturahmi kepada Bupati Sleman serta memperkenalkan dirinya sebagai pejabat KPP Pratama Sleman yang baru menjabat sejak 24 Mei 2021.

Iskandar mengakui, pandemi Covid-19 berpengaruh. Namun, dengan kesadaran dari masyarakat Sleman yang tinggi, tetap mengalami pertumbuhan yang positif untuk penerimaan. "Memang ada hal tertentu untuk para wajib pajak yang terdampak, mengalami penurunan, dalam arti pertumbuhannya negatif. Namun, secara umum KCP Pratama Sleman mengalami pertum-

buhan yang positif," ungkapnya.

Sementara Bupati berterimakasih kepada warga Sleman karena telah tertib SPT Tahunan. Berkat hal tersebut Kabupaten Sleman mendapatkan apresiasi dari KPP Pra-

tama Sleman. "Saya berharap dapat mempertahankan raihannya dan berupaya mengintensifkan penerimaan pajak di Kabupaten Sleman walaupun di tengah masa pandemi Covid-19," tegasnya. (Has)-d



KR-Istimewa

**Penyerahan suvenir pada audiensi Kepala KPPP Sleman.**

## Integrasi Ultra Mikro Percepat Pertumbuhan UMKM

**SLEMAN (KR)** - Anggota DPR RI Subardi menilai, pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berjalan lancar jika akses pendanaannya lebih mudah. Persewaan akses modal masih dirasa rumit sehingga banyak pelaku usaha yang sulit maju.

Legislator dari Fraksi NasDem itu mendukung langkah Kementerian BUMN yang mengintegrasikan tiga entitasnya di bidang pendanaan, yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Pegadaian (Persero), dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM. "Saya mendukung pembentukan

integrasi ultra mikro agar pelaku usaha dapat meningkatkan modal usahanya," ujarnya saat sosialisasi Integrasi Ekosistem Ultra Mikro di hotel kawasan Seturan Sleman, Minggu, (6/6).

Sosialisasi ini dihadiri se-

kitar 200 pelaku usaha di Yogyakarta, Kepala Pega daian Yogyakarta, Pimpinan PMN, dan Pimpinan BRI Wilayah DIY serta jajaran Kepala Dinas UMK. Di hadapan peserta, Subardi menekankan pen-

tingnya aspek kemudahan dalam hal pinjaman. "Misalnya soal pinjaman, pelaku usaha yang sebelumnya hanya bisa meminjam kisaran Rp 1-2 juta, saya harap angkanya naik sampai Rp 10-20 juta," tambahnya.

Integrasi ekosistem ultra mikro dari tiga BUMN saat ini sedang disiapkan payung hukumnya melalui Peraturan Pemerintah (PP). "Ini pemberdayaan yang nyata. Jangan lagi pelaku usaha mikro itu dipersulit aksesnya karena profil risikonya dinilai tinggi. Skema ini hanya bisa dilakukan oleh Negara, bukan lembaga swasta," jelas Subardi. (\*)-d



KR-Istimewa

**Subardi (berjaket) usai pemaparannya dalam sosialisasi 'Integrasi Ekosistem Ultra Mikro BUMN'.**

## KEJAR TARGET, VAKSINASI MASSAL DIGALAKKAN

### 1.800 Satpam-Cleaning Service Divaksin

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 1.800 Satpam dan cleaning service di DIY akan disuntik vaksin Astra Zeneca dari Dinas Kesehatan DIY. Pemberian vaksin, dimulai sejak Senin (7/6) hingga Jumat (11/6) di Aula Kristen Duta Wacana dengan petugas vaksinator dari Pold DIY.

Kabid Dokkes Pold DIY Kombes Pol dr Is Sarifin SpB menjelaskan, pelaksanaan vaksin akan dilakukan bertahap. "Hari ini (kemarin, red) menargetkan kurang lebih 360 orang," ujarnya, kemarin.

Pold DIY dalam hal ini Biddokkes

dan Dit Binmas Pold DIY bekerja sama dengan Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia DIY, Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia DIY dan Universitas Kristen Duta Wacana. Karo Ops Pold DIY Kombes Pol Hermansyah SIK mengatakan, vaksinasi massal sedang digalakkan untuk mencapai target. "Vaksinasi merupakan upaya pencegahan sehingga mereka yang sudah divaksin tetap menerapkan protokol kesehatan, apalagi saat beraktivitas di area publik," tandasnya.

Salah satu penerima vaksin, Dina (30), yang merupakan security mengaku tidak mengalami keluhan berarti pascadisuntik vaksin. Ia merasa lega dan aman setelah menerima vaksin, apalagi pekerjaan mengharuskannya berinteraksi dengan masyarakat.

"Tidak ada keluhan apa-apa, saya justru sudah merasa lega dan aman setelah menerima vaksin, karena saya sering berinteraksi langsung dengan masyarakat dan dengan karyawan sehingga dengan vaksinasi ini dapat mencegah virus Covid-19," pungkasnya. (Ayu)-d

## DPRD KABUPATEN SLEMAN

# SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

### KINERJA KOMISI A DPRD KABUPATEN SLEMAN

## Mendorong Penambahan Jumlah ADM Tiap Kalurahan

**SLEMAN (KR)** - Dewan mengapresiasi kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman, melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) yang telah meresmikan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM). Keberadaan mesin tersebut, mempermudah masyarakat mengurus administrasi kependudukan (adminduk). Masyarakat dapat

melakukan pencetakan dokumen kependudukan berupa e-KTP, Kartu Identitas Anak (KIA), Kartu Keluarga, Akta kelahiran maupun Akta Kematian secara mandiri.

Sekretaris Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Hj Sumaryatin SSos MA menjelaskan, dewan juga mengapresiasi dengan jumlah layanan mesin

ADM di Kabupaten Sleman saat ini sudah ada di delapan tempat. Antara lain, ada di kantor Disdukcapil Sleman, gedung Mal Pelayanan Publik, dan sejumlah kantor Kapanewon seperti di Gamping, Godaan, Depok, Prambanan, Ngaglik, dan kantor Kapanewon Tempel.

"Layanan mesin ADM ini, dibuka untuk masyarakat saat jam kerja. Kecuali yang ada di kantor Disdukcapil Sleman," jelas Sumaryatin atau yang kerap dipanggil Atin, Senin (7/6).

Teknis penggunaan layanan ADM, masyarakat terlebih dahulu mengajukan permohonan pelayanan secara online melalui laman dukcapilonline.slemankab.go.id, sebelum datang untuk mencetak adminduk. Politisi PKS ini berharap, inovasi ini terus menerus dievaluasi agar menjadi bagian dari upaya



KR-Istimewa

**Hj Sumaryatin SSos MA**

pemda menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan didukung teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Setelah diresmikan, langkah selanjutnya yang paling penting adalah Langkah Pemda untuk lakukan sosialisasi dan edukasi terkait pemanfaatan mesin ADM kepada masyarakat. "Karena tidak ada gunanya

keberadaan mesin ini tanpa diketahui, dan tanpa pemahaman kepada masyarakat, dalam penggunaan mesin ini," ujar Atin.

Beberapa poin masukan Dewan terkait ADM adalah jumlah yang memadai jika untuk melayani seluruh warga Sleman. Untuk itu, pihaknya mendorong penambahan ADM di masing-masing kalurahan. "Secara bertahap 1 kalurahan 1 ADM sehingga makin dekat layanan adminduk ini ke masyarakat," imbuhnya.

Taktisnya, lanjut Atin, sebaiknya lokasi ADM yang mudah dijangkau masyarakat sehingga mudah diakses dan memudahkan. Untuk itu sosialisasi dan edukasi keberadaannya. "Sosialisasi bagaimana caranya menggunakannya juga harus merata ke masyarakat. Kemudian keamanan data

dan perlindungan data dari orang-orang tidak bertanggung jawab harus benar benar diutamakan, agar masyarakat tenang," tambah anggota legislatif dari dipil 3 Sleman ini.

Menurutnya, langkah-langkah tersebut urgen ditempuh mengingat pelayanan adminduk adalah cermin kesigapan ketepatan keseriusan pemda

dalam melayani warganya. "Mengapa? Karena, adminduk adalah gerbang dari seluruh pelayanan pemerintah yang lain. Maka pemda harus memberikan teknologi terbaik, SDM terbaik, sarana dan prasarana terbaik bagi seluruh layanan terkait adminduk dari sejak gedung dan teknologi serta SDM-nya," pungkasnya. (Sni)-d



KR-Istimewa

**Komisi A bersama para relawan di Kapanewon Gamping.**



KR-Istimewa

**Komisi A saat melakukan kunjungan di Kapanewon Gamping.**